

Abstract

Psychological well-being (psychological well-being) should be a source of resilience in facing difficulties and reflecting positive functions, personal strengths, and mental health for each individual. However, disharmony in a broken home has an impact on the level of psychological well-being to early adulthood. The purpose of this study is to see a picture of psychological well-being in early adulthood who has experienced a broken home. The data in this study were obtained using qualitative methods with phenomenological design. Subject selection using purposive sampling technique. Respondents in this study were male early adulthood individuals who experienced broken home since childhood. Collecting research data by in-depth interviews and participant observation. The results of this study indicate the results of subjects having their own characteristics in living life and with different dimensions of dominance factors.

Keywords: *Psychological well-being, broken home, early adult, qualitative research*

Abstrak

Psychological well-being (kesejahteraan psikologis) seharusnya menjadi sumber *resiliensi* dalam menghadapi kesulitan dan mencerminkan fungsi positif, kekuatan personal, dan kesehatan mental bagi setiap individu. Namun, ketidakharmonisan dalam suatu keluarga (*broken home*) berdampak pada tingkat kesejahteraan psikologis sampai tingkat usia dewasa awal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran kesejahteraan psikologis pada usia dewasa awal yang mengalami *broken home*. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode kualitatif dengan desain fenomenologi. Pemilihan subyek menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden pada penelitian ini merupakan individu usia dewasa awal laki-laki dari keluarga *broken home* sejak masa kecil. Pengumpulan data penelitian dengan cara wawancara mendalam dan observasi partisipan. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil subyek memiliki ciri khas masing-masing dalam menjalani kehidupan dan dengan dominasi dimensi yang berbeda.

Kata kunci: *Psychological well-being* (kesejahteraan psikologis), *broken home*, dewasa awal, penelitian kualitatif